

## MANAJEMEN PRODUKSI MAJALAH DIGITAL LEMBAGA PERS MAHASISWA LPM SKETSA UNMUL TAHUN 2023

**Kiki Risky Sri Atina<sup>1</sup>, Kezia Arum Sary<sup>2</sup>, Hairunnisa<sup>3</sup>, Jaka Farih  
Agustian<sup>4</sup>**

### **Abstrak**

*Manajemen produksi merupakan aktivitas untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan organisasi, adanya manajemen produksi membantu organisasi untuk mengatur berbagai sumber daya yang ada dalam organisasi untuk menciptakan produk yang sesuai dengan tujuan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi, dan fokus penelitian menggunakan 4 tahapan manajemen produksi yang terdiri dari Planning (perencanaan) Organizing (pengorganisasian), Actuating (pelaksanaan) dan Controlling (pengawasan). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, dalam manajemen produksi majalah digitalnya LPM Sketsa memulai dengan tahap Planning (perencanaan) dengan melakukan diskusi terkait topik dan tema, serta desain yang akan di gunakan dalam majalah digital. Tahap kedua yaitu Organizing (pengorganisasian) dengan membagi PIC (person in charge) dan anggota-anggotanya untuk bertanggung jawab atas rubrik pemberitaan dalam majalah digital. Tahap ketiga Actuating (pelaksanaan), dimulai dengan proses peliputan dan penulisan naskah berita oleh tim liputan. Kemudian dilanjutkan dengan proses editing naskah oleh ketua redaksi dan anggota redaksi. Terakhir proses desain tampilan majalah oleh tim desain LPM Sketsa. Tahap terakhir adalah Controlling (pengawasan), dalam tahap ini ketua redaksi dan anggota PIC yang bertanggung melakukan pengawasan berupa evaluasi pada anggotanya serta memberikan saran dan masukan apabila ada hal-hal yang dirasa kurang selama proses produksi majalah digital.*

**Kata Kunci :** *Manajemen Produksi, Lembaga Pers Mahasiswa, Majalah Digital*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [kikisriatina@gmail.com](mailto:kikisriatina@gmail.com)

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: [kezia.arumsary@fisip.unmul.ac.id](mailto:kezia.arumsary@fisip.unmul.ac.id)

<sup>3</sup> Dosen Penguji I dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

<sup>4</sup> Dosen Penguji II dan Staf Pengajar Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.

## **Pendahuluan**

Manajemen produksi memiliki peranan penting dalam sebuah organisasi atau perusahaan media. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh (Zattira, 2021) mengatakan Perlunya manajemen produksi adalah untuk mengatur produksi produk dan konten yang akan dibuat oleh organisasi, mulai dari perencanaan liputan, mengumpulkan berita, menganalisis informasi, hingga merancang tampilan (tata letak) berita. Adanya manajemen produksi ini menggabungkan berbagai komponen yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan.

LPM Sketsa merupakan organisasi pers mahasiswa tingkat Universitas di Universitas Mulawarman yang berdiri sejak tahun 2007 dengan mengusung perjuangan gerakan mahasiswa yang bersinergi dengan perkembangan media. Ruang lingkup kerja LPM Sketsa sendiri berkaitan dengan penyajian informasi seputar kampus Universitas Mulawarman kepada seluruh warga kampus mulai dari jajaran tertinggi sampai dengan jajaran terendah. (Maulida, 2018).

Pada awal berdirinya, LPM Sketsa menggunakan media konvensional untuk menyajikan produknya, kemudian seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi LPM Sketsa beralih menggunakan media digital atau media *online*. Penggunaan media digital ini penting karena dapat memberikan kemudahan pada LPM Sketsa untuk menyebarkan produk-produknya serta mempermudah LPM Sketsa untuk menjangkau khalayak yang lebih luas tidak hanya masyarakat kampus saja. LPM Sketsa memiliki beberapa produk jurnalistik salah satunya adalah majalah digital. Majalah digital merupakan produk LPM Sketsa yang disajikan dalam bentuk pdf dan disalurkan di media sosial dan *website* sketsaunmul.com. Majalah digital ini dapat dikatakan sebagai produk khusus karena waktu penerbitannya hanya dilakukan setiap satu tahun sekali dengan waktu penerbitan kondisional menyesuaikan dengan kepengurusan organisasi, selain itu majalah digital ini menampilkan bermacam-macam rubrik berita di dalamnya tidak seperti produk berita harian yang hanya menampilkan satu rubrik saja.

Dalam proses produksi atau pembuatan majalah digital tentunya diperlukan penerapan manajemen produksi untuk mengatur segala proses dan kegiatan dalam pembuatan produk atau konten dalam majalah, sehingga produk yang ingin dihasilkan dapat dibuat dengan baik dan sesuai dengan kesepakatan bersama anggota tim dalam organisasi LPM Sketsa. Penerapan manajemen produksi ini penting untuk dilakukan karena adanya manajemen produksi akan mempermudah organisasi untuk menyusun proses produksi produk majalah digital yang akan mereka buat. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Produksi Majalah Digital Lembaga Pers (LPM) Sketsa Unmul Tahun 2023”.

## **Kerangka Dasar Teori**

### ***Teori Arus Berita Bass***

Teori arus berita *bass* merupakan teori komunikasi yang dikembangkan oleh Frank M. pada tahun 1969. Teori arus berita *bass* menggambarkan proses yang di lalui sebuah berita sebelum dipublikasikan ke media. Dalam teori ini dijelaskan bahwa terdapat dua tahapan yang di lalui dalam produksi berita. Tahapan pertama yaitu tahapan yang terjadi ketika para pencari berita membuat berita kasar dari sebuah peristiwa, pidato, konferensi pers dan lain-lain, menjadi *copy* berita atau bahan berita. Kemudian tahap kedua terjadi ketika para pengelola berita mengubah atau menggabungkan bahan-bahan berita menjadi hasil akhir (surat kabar ataupun siaran berita) yang di siarkan kepada khalayak umum (Rahma & Syam, 2017).

### ***Teori Sistem***

Teori sistem adalah salah satu teori organisasi yang dikemukakan oleh Karl Weick. Teori sistem memandang organisasi sebagai kaitan bermacam-macam komponen yang saling bergantung satu sama lain dalam mencapai tujuan. Setiap bagian mempunyai peranan masing-masing dan berhubungan dengan bagian-bagian lain. Teori sistem memberikan suatu model deskripsi yang kuat mengenai hubungan yang kompleks dari organisasi dan menguraikan bagaimana organisasi bertumbuh dan berkembang (Mukarom, 2020).

### ***Manajemen Produksi***

Manajemen produksi secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha atau aktivitas untuk mewujudkan suatu produk yang sesuai dengan tujuan organisasi. Menurut Maburi (2013:21) manajemen produksi adalah upaya untuk mengelola berbagai sumber daya, termasuk bahan baku, dana, alat, dan sumber daya manusia untuk membuat produk atau barang tertentu.

### ***Majalah Digital***

Menurut kamus besar bahasa indonesia (KBBI) majalah digital atau majalah elektronik adalah majalah yang terhubung secara daring (*online*). Majalah digital merupakan majalah yang telah melalui proses digitalisasi sehingga terbentuk majalah *online* atau versi elektronik dari majalah pada biasanya. Majalah digital disajikan dalam bentuk file digital yang dapat diakses melalui *smartphone*, tablet, komputer dan teknologi lainnya (Sangian et al., 2014).

### ***Manajemen Produksi Majalah Digital***

Manajemen produksi majalah digital adalah semua aktivitas atau semua proses pembuatan majalah digital sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan oleh organisasi secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, dan efisien berarti tugas yang

ada dilaksanakan dengan benar, terorganisir dan sesuai dengan jadwal. Selain itu manajemen produksi majalah digital dapat juga dipahami sebagai tindakan memikirkan dan mencapai hasil yang di inginkan melalui kerja sama atau *team work* yang terdiri dari tindakan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi (Mabruri, 2013) . Pentingnya penerapan manajemen produksi dalam proses produksi majalah digital adalah untuk membantu organisasi mengatur dan mengelola berbagai sumber daya dalam organisasi yang dibutuhkan dalam proses produksi majalah digital.

Terdapat beberapa tahapan dalam manajemen produksi majalah digital antara lain yaitu :

1. *Planning* (perencanaan), adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh sebuah organisasi atau perusahaan. perencanaan merupakan kegiatan penentuan tujuan serta mempersiapkan rencana dan strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan (Morrisan, 2008:138).
2. *Organizing* (pengorganisasian), merupakan kegiatan pembentukan tim inti yang disesuaikan dengan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia yang ada dalam organisasi. George Terry mendefinisikan pengorganisasian sebagai kegiatan memilih, mengalokasikan, dan mempersiapkan berbagai tugas untuk mencapai tujuan organisasi dengan menempatkan beberapa individu pada tugas-tugas tersebut (Wahjuwibowo, 2015).
3. *Actuating* (pelaksanaan), merupakan kegiatan melaksanakan atau mengimplementasikan rencana tertentu atau dengan kata lain adalah, proses menjalankan strategi dengan memanfaatkan semua sumber daya manusia yang ada dalam organisasi untuk mencapai tujuan.
4. *Controlling* (pengawasan), merupakan aktivitas untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai sesuai dengan rencana dan melakukan koreksi apabila terjadi masalah atau penyimpangan.

### ***Pers mahasiswa***

Pers mahasiswa adalah kegiatan pers atau jurnalistik yang dikelola oleh mahasiswa. Pers mahasiswa dibagi menjadi dua kategori yaitu, Pers mahasiswa tingkat jurusan dan fakultas yang mana pers ini hanya menyajikan informasi dari topik seputar lingkungan fakultas atau jurusan saja. Yang kedua adalah Pers mahasiswa tingkat universitas. Pers ini biasanya mengangkat atau menyajikan informasi dari topik yang bersifat lebih umum (Arismunandar, 2012).

## **Metode Penelitian**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara akurat tentang sifat, gejala atau keadaan suatu

objek (Hikmawati, 2020:88). Penelitian ini dipilih karena dianggap sesuai dan cocok untuk masalah penelitian, yang mana bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai manajemen produksi majalah digital yang dilakukan oleh Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Sketsa Unmul pada tahun 2023.

### ***Fokus Penelitian***

Fokus penelitian ini adalah mengenai manajemen produksi majalah digital Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Sketsa Unmul pada tahun 2023. Model manajemen produksi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah 4 tahapan manajemen POAC yang terdiri dari:

1. *Planning* (perencanaan)
2. *Organizing* (pengorganisasian)
3. *Actuating* (pelaksanaan)
4. *Controlling* (pengawasan)

### ***Sumber Data***

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan informan. Informan sendiri adalah pihak yang memberikan informasi terkait berbagai hal dalam penelitian. Pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga peneliti memilih *key* informan dalam penelitian ini adalah ketua redaksi LPM Sketsa kepengurusan tahun 2022/2023 yang didukung dengan informan lainnya yaitu redaktur pelaksana dan redaktur desain LPM Sketsa. Berkaitan dengan hal ini peneliti menggunakan data yang terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, merupakan data yang di peroleh secara langsung dari sumber datanya tanpa ada perantara. Data primer di peroleh melalui kegiatan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber.
2. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh dari arsip-arsip pihak yang diteliti, serta dokumentasi dan dokumen penunjang lainnya yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

1. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung.
2. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan.
3. Penelitian dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyelidiki dokumen-dokumen atau arsip kantor. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen umum ataupun dokumen privat.

### ***Teknik Analisis Data***

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah empat tahapan analisis data milik Miles & Huberman yang terdiri dari:

1. Pengumpulan data (*data collection*), yaitu proses pengumpulan data mentah yang diperoleh di lapangan untuk di teliti. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data (*data rediction*), adalah proses merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data mentah yang telah dikumpulkan di lapangan.
3. Penyajian data (*data display*), yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan.
4. Menarik kesimpulan (*conclusions drawing*), merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan pada hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

### ***Hasil Penelitian***

Dalam proses produksi produk terutama majalah digital diperlukan penerapan manajemen produksi, karena majalah digital merupakan salah satu sarana penyaji informasi yang didalamnya memuat berbagai topik, sehingga dalam pembuatannya diperlukan persiapan yang matang. Dengan adanya manajemen produksi ini membantu organisasi untuk mengatur berbagai persiapan yang diperlukan oleh organisasi sebelum melakukan produksi majalah digital baik itu persiapan alat, sumber daya manusia dan lain sebagainya. Dalam pembuatan majalah digital ini LPM Sketsa menerapkan 4 tahapan manajemen produksi POAC.

Tahap pertama yaitu *Planning* (perencanaan), tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan untuk menyusun langkah-langkah apa saja yang akan dilakukan dan hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan kedepannya. LPM Sketsa melakukan perencanaan dimulai dengan anggota Redaksi yang terdiri dari ketua redaksi, redaktur pelaksana, redaktur online, redakstur desain, dan redaktur foto melakukan rapat redaksi untuk membahas perencanaan apa saja yang akan mereka lakukan sebelum proses produksi majalah sketsa. Dalam rapat redaksi ini, di bahas mengenai tema yang akan diangkat untuk majalah digital, kemudian melakukan riset dari berbagai sumber terkait isu apa saja yang sedang urgent diperbincangkan pada saat ini, serta melakukan riset terkait topik yang akan dimuat dalam rubrik majalah digital. Selain itu dalam perencanaan ini juga dipersiapkan *timeline* atau waktu pengerjaan majalah sketsa. Dalam rapat ini dibahas juga perencanaan terkait bagaimana desain majalah yang nantinya akan dibuat baik itu berupa tampilan majalah, warna yang akan digunakan dan sebagainya. Tahap perencanaan ini dilakukan dengan cukup baik hanya saja memakan waktu yang cukup lama yakni sekitar 6 bulan sebelum proses eksekusi atau pengerjaan majalah dilakukan.

Tahap kedua *Organizing* (pengorganisasian), merupakan kegiatan pembentukan tim inti dalam produksi majalah digital serta menentukan peran

dan tugas masing-masing individu dalam organisasi untuk melaksanakan rencana-rencana organisasi yang telah di buat sebelumnya. Dalam tahap ini LPM Sketsa yang dipimpin oleh ketua redaksi selaku kepala dalam kegiatan produksi majalah digital membentuk tim inti yang terdiri dari anggota petinggi redaksi (ketua redaksi, redaktur pelaksana, redaktur *online*, redaktur foto dan redaktur desain) dan anggota badan pengurus inti (BPI) LPM Sketsa Unmul yang terdiri dari ketua umum, sekretaris, dan bendahara dan ketua Litbang LPM Sketsa. Tim inti ini kemudian ditugaskan menjadi PIC (*person in charge*) atau orang yang bertanggung jawab untuk memegang masing-masing rubrik pemberitaan dalam majalah sketsa. Kemudian selanjutnya ketua redaksi membagi anggota kelompok untuk masing-masing PIC dari anggota biasa dan anggota magang LPM Sketsa. Khusus untuk tim desain majalah sketsa, pembagian tugas masing-masing anggotanya dilakukan oleh PIC atau ketua tim desain sendiri dengan persetujuan ketua redaksi. Jadi ketua redaksi hanya menentukan PIC yang bertanggung jawab untuk memegang tugas desain majalah Sketsa.

Tahap selanjutnya *Actuating* (pelaksanaan), adalah kegiatan melaksanakan atau mengimplementasikan rencana organisasi yang telah dibuat sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia atau individu-individu yang ada dalam organisasi. Dalam proses produksi majalah digital Sketsa, tahap *Actuating* atau pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap, tahap pertama yaitu, pelaksanaan peliputan dan penulisan naskah berita oleh PIC liputan dan anggotanya. Kemudian setelah naskah telah ditulis, naskah tersebut diserahkan kepada ketua redaksi untuk dilakukan editorial atau pengeditan naskah oleh anggota redaksi untuk memastikan bahwa tulisan naskah berita sudah baik dan memenuhi standar penulisan yang baik dan benar. Selanjutnya setelah naskah berita melalui berbagai proses tahapan sehingga menjadi berita yang baik, naskah tersebut diserahkan kepada PIC desain untuk dilakukan pendesainan majalah sketsa sebelum dipublikasikan ke *website* dan media sosial LPM Sketsa. Dalam tahap pelaksanaan ini tentunya tidak semuanya berjalan dengan baik, LPM sketsa juga mengalami beberapa kendala seperti narasumber yang *slow respon* ketika dihubungi sehingga membuat proses peliputan berita terhambat dan menyebabkan *deadline* pengerjaan majalah menjadi berantakan. Dan untuk mengatasi kendala ini cara yang dilakukan LPM Sketsa yaitu dengan terus menghubungi narasumber yang bersangkutan untuk melakukan wawancara.

Tahap terakhir adalah *Controlling* (pengawasan), yaitu proses untuk mengetahui apakah tujuan organisasi yang telah direncanakan sebelumnya telah tercapai atau belum. Dalam pengawasan ini tentunya LPM Sketsa berperan mengawasi kinerja anggota Sketsa. Pengawasan ini dilakukan oleh ketua redaksi LPM Sketsa. Pengawasan yang dilakukan oleh ketua redaksi berupa evaluasi kinerja anggotanya dalam melaksanakan kegiatan peliputan berita. Dalam evaluasi ini ketua redaksi LPM Sketsa akan memeriksa hasil

liputan anggotanya dan memberikan berbagai masukan terkait masalah peliputan yang dimiliki oleh anggota liputan. Evaluasi ini dilakukan secara langsung via *personal chat* (PC) kepada masing-masing PIC liputan. Dalam pengawasan produksi majalah ini, selain ketua redaksi, masing-masing PIC yang bertanggung jawab juga melakukan pengawasan kepada anggotanya sendiri. Hal ini dilakukan agar dalam proses pelaksanaan kerja dapat berjalan sesuai tahapan rencana yang telah dibuat.

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses produksi produk jurnalistiknya yaitu majalah digital, LPM Sketsa telah menerapkan manajemen produksi dengan cukup baik yang mana terdiri dari 4 tahapan yaitu:

1. *Planning* (perencanaan), dalam perencanaan ini tim redaksi sketsa yang terdiri dari ketua redaksi, redaktur pelaksana, redaktur *online*, redaktur foto dan redaktur desain melakukan rapat untuk menentukan topik dan tema serta desain majalah yang akan di gunakan untuk majalah sketsa. Tahap perencanaan oleh LPM Sketsa ini dilakukan dengan baik, hanya saja proses ini memakan waktu yang cukup lama sehingga proses pelaksanaan atau eksekusi majalah cukup lambat dilakukan.
2. *Organizing* (pengorganisasian), pada tahap ini LPM Sketsa yang dipimpin oleh ketua redaksi membagi tim inti yang terdiri dari anggota petinggi redaksi dan anggota BPI (badan pengurus inti) LPM Sketsa menjadi PIC (*person in charge*) untuk memegang tiap rubrik pemberitaan yang akan dimuat dalam majalah sketsa. Kemudian setelahnya membagi anggota-anggota kelompok untuk masing-masing PIC yang berasal dari anggota biasa dan anggota magang LPM Sketsa. Dan untuk tim desainer, pembagian tugas anggotanya dilakukan oleh redaktur desain sendiri.
3. *Actuating* (pelaksanaan), ini di mulai secara bertahap dari tim peliputan yang melakukan peliputan dan penulisan naskah berita. Kemudian naskah berita diserahkan kepada ketua redaksi untuk dilakukan editing naskah berita, dan terakhir berita diserahkan kepada tim desain untuk dilakukan tahap desain tampilan dan *cover* majalah sketsa. Tahap *actuating* ini dilakukan dengan baik meskipun terdapat beberapa hambatan yang tidak bisa dihindari tetapi LPM Sketsa berhasil melewati hambatan tersebut.
4. *Controlling* (pengawasan), dalam produksi majalah digital sketsa, pengawasan yang dilakukan ialah berupa evaluasi kinerja anggota sketsa selama proses produksi majalah sketsa. Evaluasi oleh ketua redaksi ini dilakukan setelah proses peliputan oleh anggota liputan.

Proses evaluasi ini dilakukan melalui *personal chat* pada masing-masing anggota sketsa yang bertugas.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap manajemen produksi majalah LPM Sketsa, maka diajukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang antara lain :

1. Kepada penelitian selanjutnya
  - a. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang analisis manajemen produksi majalah sketsa dengan menggunakan model manajemen produksi serta teori pendukung lainnya agar penelitian terkait manajemen produksi majalah semakin banyak, karena penelitian terkait manajemen produksi dengan menggunakan majalah sebagai objeknya masih terbilang sedikit.
  - b. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti manajemen produksi pada LPM Sketsa dengan menggunakan produk-produk jurnalistik lainnya yang dimiliki oleh LPM Sketsa.
2. Kepada organisasi
  - a. sebaiknya LPM Sketsa menetapkan waktu produksi majalah, sehingga dari proses perencanaan ke proses selanjutnya tidak memakan waktu yang lama. Selain itu melakukan evaluasi secara keseluruhan setelah produksi majalah telah selesai dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program produksi majalah ini, sehingga organisasi dapat mengevaluasi kekurangan selama proses produksi agar pada produksi selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik lagi.
  - b. Tidak ada salahnya LPM Sketsa melangkah lebih jauh dengan menambah jenis kiriman tulisan dari pihak luar agar membuat LPM Sketsa menjadi lembaga pers mahasiswa yang lebih berbeda dibandingkan lembaga pers lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Hikmawati, Fenti. (2020). *Metode Penelitian*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mabruri, Anton. (2013). *Manajemen Produksi Program Acara TV format acara non-drama, news & sport* (Cetakan 1). Jakarta: PT. Grasindo.
- Morrisan. (2008). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengolah Radio & Televisi* (Edisi Revi). Jakarta: Kencana.
- Mukarom, Zaenal. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwa UIN Sunan Gunung Djati.

Wahjuwibowo, Indiawan Seto. (2015). *Pengantar Jurnalistik: Teknik Penulisan Berita, Artikel, & Feature* (Cetakan 1). Tangerang: PT. Matana Publishing Utama.

**Jurnal :**

Arismunandar, Satrio. (2012). Sejarah dan Fenomena Pers Mahasiswa. *Google.Scholar*.

[https://www.academia.edu/download/32227002/Academia\\_Sejarah\\_Fenomena\\_Pers\\_Mahasiswa\\_juni\\_2012](https://www.academia.edu/download/32227002/Academia_Sejarah_Fenomena_Pers_Mahasiswa_juni_2012)

Maulida, Nur. (2018). Strategi Distribusi Berita Lembaga Pers Mahasiswa ( LPM ) Sketsa di Media Online. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 6(4), 342–356. <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/stie/?p=3718>

Rahma, An Nisa Dian., & Syam, H. M. (2017). Analisis Manajemen Produksi Program Berita “Seputar Aceh” di RCTI Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 1, 1–11. <https://jim.usk.ac.id/FISIP/article/view/2335>

Sangian, Novita Iryana., Lumenta, A. S. M., & Robot, J. R. (2014). Rancang Bangun E-magazine Universitas Sam Ratulangi. *E-Journal Teknik Informatika, Volume 4, No. 1 (2014), ISSN: 2301-8364*, 4(1), 1–5. <https://media.neliti.com/media/publications/142131-ID-rancang-bangun-e-magazine-universitas-sa.pdf>

Zattira, Annisa Sabrina. (2021). Manajemen Produksi Pada Portal Berita Online ( Studi Kasus pada Portal Berita Online Josstoday . com ). *Commercium. Volume 04 Nomor 3 Tahun 2021, Hal.11-20, 04*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/commercium/article/view/42144>